

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa perhitungan uji *Wilcoxon* menggunakan IBM SPSS *Statistics v.25 for Windows* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Selain itu, hasil data juga memperlihatkan bahwa nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 80,00, sementara skor rata-rata *post-test* adalah 122,33, dengan selisih sebesar 42,33 poin. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan konseling teman sebaya dengan pendekatan *client centered* lebih tinggi daripada skor rata-rata *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Terjadi peningkatan signifikan dalam resiliensi remaja korban *bullying* sebesar 52,92%, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan konseling teman sebaya dengan pendekatan *client centered*. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling teman sebaya dengan pendekatan *client centered* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan resiliensi remaja korban *bullying* pada siswa kelas VIII SMP IT Nurul Fadhilah Tahun Ajaran 2025/2026, yang berarti hipotesis penelitian diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sebagai langkah lanjutan dari penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa: diharapkan dapat meningkatkan resiliensi dalam menghadapi pengalaman *bullying* dengan lebih percaya diri, mampu mengelola emosi, serta membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan orang lain di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa diharapkan lebih terbuka dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh guru BK di sekolah, sehingga dapat membantu meningkatkan resiliensi dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah *bullying*.
2. Bagi Guru BK/Konselor: diharapkan dapat menggunakan pendekatan *client centered* dalam layanan bimbingan dan konseling guna meningkatkan resiliensi pada remaja korban *bullying* di kalangan siswa. Selain itu, guru BK atau konselor diharapkan juga dapat lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying* di sekolah dan bekerja sama dengan pihak sekolah serta orang tua untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan apabila ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, maka diharapkan menggunakan teknik dan sampel yang berbeda. Selain itu, peneliti dapat memilih kalimat penyampaian yang lebih mudah dimengerti sesuai dengan tingkatan sampel pada penelitian yang dilakukan.